ABSTRAK

Farhan Farij Anwari (1222120025): "Analisis Semantik pada Lirik Lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah dan Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Puisi di SMA"

Lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah merupakan salah satu lagu dengan lirik yang penuh dengan makna konotatif, metafora, dan simbol, sehingga berpotensi dikaji secara ilmiah sekaligus dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran puisi yang lebih dekat dengan kehidupan generasi muda. Penelitian ini berangkat dari permasalahan bagaimana makna denotatif dan konotatif, komponen penanda dan petanda, serta relasi makna dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah, dan bagaimana relevansi hasil analisis tersebut jika diimplementasikan sebagai materi pembelajaran apresiasi puisi di SMA.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek makna denotatif-konotatif, penanda-petanda, dan relasi makna dalam lirik lagu "Bertaut", serta menjelaskan relevansi hasil analisis tersebut sebagai alternatif materi pembelajaran puisi di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten; data dikumpulkan melalui teknik simak dan teknik catat, kemudian dianalisis berdasarkan kategori semantik yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan empat temuan utama. Pertama, analisis penanda dan petanda menunjukkan bahwa penanda-penanda konkret dalam lirik, seperti citra hewan, suara, dan gerak tubuh, secara konsisten mewakili petanda abstrak berupa kesepian, kekacauan pikiran, dan kerentanan emosional tokoh "aku", sementara tokoh "kau" dikonstruksi sebagai perwujudan langsung dari kasih sayang itu sendiri.

Kedua, analisis makna denotatif dan konotatif mengungkap bahwa lirik lagu "Bertaut" banyak memanfaatkan personifikasi dan metafora, seperti hidup yang digambarkan sebagai "bajingan" dan tokoh "aku" yang diibaratkan "landak yang tak punya teman", untuk menyampaikan makna emosional di balik makna harfiahnya.

Ketiga, analisis relasi makna menemukan pola sinonimi, antonimi (seperti "hancur" x "juara"), hiponimi, homonimi, dan polisemi yang membangun struktur relasi biner antara tokoh "aku" dan "kau", sekaligus memperlihatkan pergeseran makna refrain "bertaut" dari sekadar ekspresi keterikatan menjadi penegasan final atas ikatan kasih sayang tanpa syarat antara ibu dan anak. Keempat, hasil analisis tersebut dinyatakan relevan untuk diimplementasikan sebagai materi pembelajaran apresiasi puisi di SMA karena memenuhi kesesuaian dengan Capaian dan Tujuan Pembelajaran, aspek kebahasaan, serta nilai pendidikan karakter, khususnya nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan resiliensi

Kata kunci: Semantik, Lirik Lagu, Relasi Makna, Penanda dan Petanda, Denotatif dan Konotatif, Pembelajaran Puisi